

**MENGENAL SISTEM KALENDER
BUDDHIS**

BHIAKKHU JAYAMEDHO THERA

**ANGGOTA DEWAN SESEPUH
SANGHA THERAVADA
INDONESIA**



KALENDER BUDDHIS



- A. Aliran Selatan (Theravada dulu disebut Hinayana) yang berkembang di Asia Selatan, Asia Tenggara
- B. Aliran Mahayana yang berkembang di Asia Utara (China, Jepang, Korea, Vietnam)
- C. Aliran Vajrayana/Tantrayana yang berkembang di Tibet dan Mongolia

MACAM KALENDER



- A. Kalender Solar yaitu kalender Masehi/internasional
- B. Kalender Lunar yang dipergunakan oleh umat Islam sebagai kalender Hijriah dan juga kalender Jawa yang diintrodusir oleh Sultan Agung dari Mataram
- C. Kalender Luni-Solar yaitu kalender Lunar yang disesuaikan dengan Kalender Solar yaitu Kalender Imlek/China dan Kalender Bali, dimana dalam satu tahun masehi terdapat 13 (tiga belas) purnama.

HARI-HARI RAYA UMAT BUDDHA



Hari raya umat Buddha Theravada selalu jatuh pada Purnama Sidhi yang diambil dari masing-masing kalender dari suku bangsa masing-masing yang pada umumnya ditengarai dengan tanggal 15 (lima belas) lunar yang bisa berbeda satu dengan yang lainnya.

Contoh: Purnama Sidhi pada bulan Juli 2023

Kalender Imlek:

Minggu, 02 Juli 2023

Kalender Sangha:

Senin, 03 Juli 2023

Kalender Jawa:

Selasa Legi, 04 Juli 2023

Kalender Meteorologi & Geofisika: Senin, 03 Juli 2023 pukul 18.38.17

HARI RAYA UMAT BUDDHA THERAVADA



Semua hari raya umat Buddha Theravada berkaitan dengan sejarah kehidupan Sang Buddha Gotama yaitu :

- a. Trisuci Waisak (Vesak) berkaitan dengan kelahiran Bodhisattha Sidharta Gotama, pencerahan sempurna [Nibbana] oleh Petapa Gotama, dan menjadi Buddha serta wafatnya Sang Buddha Gotama dan mencapai Parinibbana yang terjadi pada purnama sidhi bulan Waisak (bulan ke-6)
- b. Asadha (Asalha) Puja yaitu yang terjadi pada Purnama Sidhi di bulan Asadha (Juli) yang berkaitan dengan pembabaran Dhamma pertama kali oleh Buddha Gotama di Isipatana, Varanasi.
- c. Magha Puja yang jatuh pada bulan Magha, Purnama Sidhi di bulan Februari yang memperingati inti pembabaran Buddha Dhamma dan perintah untuk menyebarkan Dhamma.
- d. Kathina Dana yang terjadi pada Purnama Sidhi bulan Kartika (Oktober) untuk memperingati akhir masa penyepian (vassa) para Bhikkhu selama 3 (tiga) bulan. Pada kesempatan itu, umat Buddha sebagai rasa terima kasih mempersembahkan kebutuhan-kebutuhan pokok para Bhikkhu. Sebenarnya upacara Kathina ini bukanlah hari raya.

HARI RAYA BUDDHA MAHAYANA



Hari Waisak yang dirayakan oleh umat Buddha Mahayana TIDAK JATUH PADA PURNAMA SIDHI yaitu pada tanggal 8 (delapan) bulan 4 (empat) masehi dan tidak menggunakan kalender Cina. Hal ini sesuai dengan resolusi yang dikeluarkan oleh Persaudaraan Buddhis Sedunia (World Conference of Buddhist) pada konferensi yang pertama 1950 di Kolombo.

Pencapaian Penerangan Agung jatuh pada tanggal 08 bulan 12 imlek sekitar Januari, wafatnya Sakyamuni Buddha tanggal 15 bulan 2 Imlek atau sekitar bulan Maret/April.

Kaum Mahayana juga banyak memperingati hari-hari kelahiran beberapa Buddha, Bodhisatva serta beberapa dewa tertentu.

PENETAPAN WAISAK DI INDONESIA



Penetapan Trisuci Waisak ditetapkan secara bersama dalam konferensi pertama Persaudaraan Buddhis Sedunia (WFB) pada tahun 1950 serta ditetapkan oleh Persaudaraan Sangha Buddhis sedunia (WBSC) pada 10 Januari 1986.

Dikarenakan dengan hadirnya Bhikkhu Narada Mahathera dari Srilanka tahun 1998 atas undangan kaum Theosofi Jakarta maka diperkenalkan untuk pertama kali perayaan Waisak di Candi Borobudur, sejak saat itu setiap tahunnya diperingati kecuali masa perang tidak dilaksanakan.

KESEPAKATAN SESEPUH INDONESIA



Kita ketahui bahwa umat Buddha di Indonesia menggunakan beberapa kalender baik lunar, solar, maupun luni-solar yang jatuhnya Purnama Sidhi di bulan Mei bisa berbeda-beda tanggalnya.

Para sesepuh mengambil kesepakatan bahwa Purnama Sidhi pada bulan Mei untuk menetapkan hari Waisak menggunakan kalender meteorologi dan geofisika. Penetapan ini selaras dengan falsafah Bhineka Tunggal Ika.

Satu-satunya hari waisak di dunia yang menggunakan patokan geofisika dengan adanya detik Waisak seperti tahun ini, 2023 jatuh pada dimana posisi matahari, bulan, dan bumi terletak pada satu garis lurus.

GANTINYA HARI, BULAN & TAHUN



Tradisi kaum Mahayana gantinya hari pada tengah malam jam 12 sedangkan kaum Theravada gantinya hari pada menjelang subuh.

Karenanya kesepakatan para sesepuh umat Buddha untuk mudahnya menggunakan patokan gantinya hari mengikuti tradisi internasional yaitu jam 12 malam. Sehingga bisa terjadi perbedaan jatuhnya Hari Waisak diantara negara.

GANTINYA BULAN

Pada masa Sang Buddha gantinya bulan pada hari pertama sesudah purnama, namun sekarang pada saat bulan gelap.

GANTINYA TAHUN

Hari Trisuci memperingati tiga peristiwa penting sehingga secara logis tahun buddhis Theravada gantinya tahun adalah pada Hari Waisak.

Tahun 2023 ini kita memasuki Tahun Buddhis (TB) 2567 yang dihitung sejak wafatnya Sang Buddha Gotama tahun 543 SM.

Dengan mempertimbangkan kegiatan bisnis di Thailand tahun Buddhis dimulai pada 01 Januari.

Di negara-negara Theravada tahun baru nasional dilaksanakan pada memasuki rasi Aries pada tiap akhir April, waktu memasuki musim panas.

Sedangkan kaum Mahayana merayakan tahun baru waktu memasuki musim semi pada tiap Februari.

TAHUN KABISAT LUNAR



Karena ada perbedaan kalender Solar (365 hari) dan kalender Lunar (354 hari) maka tiap tahun beda 9 hari atau setiap 19 tahun beda 7 bulan. Penetapan sisipan tiap bangsa berbeda-beda (tidak beraturan).

Bulan sisipan disebut sebagai Lun Imlek atau Adhikamasa.

Perhitungannya: 5 tahun Solar = 1830 hari

5 Tahun Lunar = 1770 hari + 2 bulan Ekstra (60 hari) = 1830 hari



NAMA-NAMA HARI DALAM SEMINGGU

Sebelum tahun 1500M dunia masih mengakui bumi adalah pusat dan dikelilingi planet-planet. Pepatah minang menyebut "Bumi dipijak, langit dijunjung Veda maupun Astronomi Jaina menyebutkan bahwa Saturnus (Saniscara) adalah rajanya hari yang jatuh pada hari sabtu. Pada tahun 269M, pengaruh Gereja baru populer bahwa Matahari dijadikan rajanya hari Minggu berkaitan dengan Ibadah Kristen. Baru pada tahun 484 kebudayaan India mengikutinya.

Nama-nama hari dengan persamaan dan perbintangan serta dengan budaya Bali

Indonesia	Pali	Bali	Internasional
1. Minggu	Ravi / Adicca	Radite	Sunday (Sun)
2. Senin	Canda / Sasi	Soma	Monday (Moon)
3. Selasa	Bhumma / Angara	Anggara	Tuesday (Mars)
4. Rabu	Vudha	Buda	Wednesday (Mercury)
5. Kamis	Guru / Garu	Wraspati	Thursday (Jupiter)
6. Jum'at	Sukra	Sukra	Friday (Venus)
7. Sabtu	Sora / Sovara	Saniscara	Saturday (Saturnus)

NAMA-NAMA BULAN LUNAR

Bulan ke -	Pali	Sansekerta	Zodiac	Masehi
01.	Maggasira	Margasirsa	Kepala Kambing	Nop/Des
02.	Phussa	Pausa	Kapas	Des/Jan
03.	Magha	Magha	Monyet	Jan/Feb
04.	Phagguna	Phalguna	Langit-langit	Feb/Mrt
05.	Citta	Chaitra	Buaya	Mrt/Apr
06.	Vesakha	Vaisakha	Lengan Wanita	Apr/Mei
07.	Jettha	Jyaistha	Gajah	Mei/Juni
08.	Asalha	Asadha	Badak	Juni/Juli
09.	Savana	Sravana	Pembimbing Agama	Juli/Agt
10.	Bhaddapada	Bhadrpada	Harimau	Agt/Sept
11.	Assayuja	Asvayuja (Asvina)	Kuda	Sept/Okt
12.	Kattika	Kartika	Ayam Jantan	Okt/Nop

Catatan:

Nama-nama bulan tersebut di atas kadang-kadang ditulis dalam dialek tertentu di Sri Lanka ataupun Thailand, seperti Citta Jettha, Bhaddapada, Maggasira (thai: citra, ghetta, potthapada, migasira). Jaman Sang Buddha, bulan pertama adalah Migasira, sedangkan sekarang adalah Citta.

NAMA-NAMA ZODIAC TAHUN

Keduabelas zodiac di bawah ini merupakan satu daur yang berkaitan dengan konstelasi bintang.

Tahun Ke -	Pali	Imlek	Simbul
01.	Musika	Ci	Tikus
02.	Usabha	Gu	Kerbau
03.	Vyaggha	Houw	Macan
04	Sasa	Touw	Kelinci
05.	Naga	Liong	Naga
06.	Sappaka	Coa	Ular
07.	Assa	Be	Kuda
08.	Elaka	Yo	Kambing
09.	Kapi	Kaw	Monyet
10.	Kukuta	Ke	Ayam
11.	Sona	Kao	Anjing
12.	Sukkara	Ti	Babi

KALENDER LUNAR & SOLAR

SOLAR MASEHI		SOLAR INDIA & BALI			LUNAR BUDDHIS	
NAMA	HARI	NAMA	BALI	HARI	NAMA	HARI
Januari	31	Makara	Makara	31	Migasira	29
Februari *	28/29	Kumbha*	Kumbha*	28/29	Pussa	30
Maret	31	Mina	Mina	31	Magha	29
April	30	Mesa	Mesha	30	Phagguna	30
Mei	31	Usabna	Wrisahaba	31	Citta	29
Juni	30	Methuna	Mitthuna	30	Vesakha	30
Juli	31	Kakkata	Rekata	31	Jetha*	29/30
Agustus	31	Singha	Singa	31	Asalha**	30
September	30	Kannya	Kaniya	30	Savana	29
Oktober	31	Tula	Thula	31	Bhaddapada	30
November	30	Vicchika	Mercika	30	Assayuja	29
Desember	31	Danu	Danuh	31	Kattika	30
Jumlah	365			365		354



CARA PERHITUNGAN ASTRONOMI

Dengan dasar perhitungan ilmiah astronomis, para ahli-ahli tingkat internasional telah berhasil membuat segala bentuk peramalan tentang pergerakan matahari, bulan, bumi dan bintang yang hasilnya dapat diandalkan dan mendekati ketepatan. Antara lain:

1. Bulan Baru. Perempat Bulan Pertama, Bulan Purnama dan Perempat Bulan Terakhir (*New Moon. First Quarter, Full Moon Last Quarter*) 1951-2050
2. Gerhana Bulan dan Gerhana Matahari 1951-2050

Karya mereka tersebut juga dipakai oleh pelaut (*Navigator*) disamping oleh para ahli perbintangan (astronomi).

Para ahli astronomi menggunakan dua ukuran waktu yang disebut *Ephemeris Time* dan *Universal Time*. *Ephemeris Time* (ET) adalah waktu seragam yang berdasarkan perputaran planet. *Universal Time* (UT) berdasarkan atas perputaran bumi.

KOREKSI E.T KE U.T

Tahun	Menit	Tahun	Menit	Tahun	Menit	Tahun	Menit
1990	1.01	2000	1.11	2010	1.21	2020	1.31
1991	1.02	2001	1.12	2011	1.22	2021	1.32
1992	1.03	2002	1.13	2012	1.23	2022	1.33
1993	1.04	2003	1.14	2013	1.24	2023	1.34
1994	1.05	2004	1.15	2014	1.25	2024	1.35
1995	1.06	2005	1.16	2015	1.26	2025	1.36
1996	1.07	2006	1.17	2016	1.27	2026	1.37
1997	1.08	2007	1.18	2017	1.28	2027	1.38
1998	1.09	2008	1.19	2018	1.29	2028	1.39
1999	1.10	2009	1.20	2019	1.30	2029	01.40

CARA MERUBAH E.T MENJADI W.I.B.

Purnama-sidi tanggal **1 Juni 1996**, pada pukul 20. 47.56 ET

Koreksi 1996 -1. 07

20. 46. 49 UT

Penyesuaian WIB 7. 00+

27. 46. 49

tanggal **2 Juni 1996** **03. 46. 49 WIB**

Untuk daerah lain di Indonesia menyesuaikan dengan waktu setempat.



PENETAPAN HARI WAISAK

Pada tahun 1996 adalah Tahun Kabisat Lunar, maka terdapat ketidakseragaman di antara bangsa-bangsa beragama Buddha dalam menetapkan Hari Waisak 1996

Myanmar	01 Mei 1996	Indonesia	02 Juni 1996
India	03 Mei 1996	Thailand	31 Mei 1996
Sri Lanka	03 Mei 1996	Malaysia	31 Mei 1996
Kamboja	31 Mei 1996	Singapura	31 Mei 1996
Bangsa Tibet	01 Juni 1996	Laos	31 Mei 1996

Hal demikian juga terjadi pada tahun 1995, meskipun bukan Tahun Kabisat Lunar, Hari Waisak di wilayah ASEAN dirayakan secara berbeda-beda, sebagai berikut:

Thailand	13 Mei 1995
Singapura	14 Mei 1995
Malaysia	15 Mei 1995
Indonesia	15 Mei 1995

DAUR 19 TAHUN & SISIPANNYA

Tahun	Jumlah Tahun	Dari-Sampai	Ekstra 1 bulan *
Ke- 1-3	3 tahun	1967-1969	1969
Ke- 4-6	3 tahun	1970-1972	1972
Ke- 7-9	3 tahun	1973-1975	1975
Ke- 10-11	2 tahun	1976-1977	1977
Ke- 12-14	3 tahun	1978-1980	1980
Ke- 15-17	3 tahun	1981-1983	1983
Ke- 18-19	2 tahun	1984-1985	1985
Daur ke-1	19 tahun	19 tahun	7 bulan
Ke- 1-3	3 tahun	1986-1988	1988
Ke- 4-6	3 tahun	1989-1991	1991
Ke- 7-9	3 tahun	1992-1994	1994
Ke- 10-11	2 tahun	1995-1996	1996
Ke- 12-14	3 tahun	1997-1999	1999
Ke- 15-17	3 tahun	2000-2002	2002
Ke- 18-19	2 tahun	2003-2004	2004
Daur ke-2	19 tahun	19 tahun	7 bulan
Ke- 1-3	3 tahun	2005-2007	2007
Ke- 4-6	3 tahun	2008-2010	2010
Ke- 7-9	3 tahun	2011-2013	2013
Ke- 10-11	2 tahun	2014-2015	2015
Ke- 12-14	3 tahun	2016-2018	2018
Ke- 15-17	3 tahun	2019-2021	2021
Ke- 18-19	2 tahun	2022-2023	2023
Daur ke-3	19 tahun	19 tahun	7 bulan

TAHUN KABISAT BUDDHIS & TIONGHOA (Dalam Daur 19 Tahun)

BUDDHIS			IMLIK		
Jumlah Tahun	Dari Sampai	Ekstra Bulan	Jumlah Tahun	Dari Sampai	Ekstra Bulan
3	1986-1988	1988	2	1986-1988	1987
3	1989-1991	1991	3	1989-1991	1990
3	1992-1994	1994	3	1992-1994	1993
2	1995-1996	1996	2	1995-1996	1995
3	1997-1999	1999	3	1997-1999	1998
3	2000-2002	2002	3	2000-2002	2001
2	2003-2004	2004	3	2003-2004	2004
19 TH		7 BLN	19 TH		7 BLN

Jumlah Tahun	Dari Sampai	Ekstra Bulan	Jumlah Tahun	Dari Sampai	Ekstra Bulan
3	2005-2007	2007	2	2005-2006	2006
3	2008-2010	2010	3	2007-2009	2009
3	2011-2013	2013	3	2010-2012	2012
2	2014-2015	2015	2	2013-2014	2014
3	2016-2018	2018	3	2015-2017	2017
3	2019-2021	2021	3	2018-2020	2020
2	2022-2023	2023	3	2021-2023	2023
19 TH		7 BLN	19 TH		7 BLN